

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Proyek

Taman budaya merupakan media atau wadah untuk menampilkan kegiatan seni dan budaya (Endri, 2018) sedangkan seni merupakan hasil ungkapan emosi seseorang yang ingin disampaikan kepada orang lain, dilakukan dengan kesengajaan dan kesadaran bermasyarakat, sedangkan budaya atau kebudayaan adalah hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal. (Koentjaraningrat, 1993) dalam (Endri, 2018)

Kota Sleman yang merupakan salah satu kota di pulau jawa yang pemerintahannya berkedudukan di kabupaten Sleman, Jawa Tengah. Kabupaten Sleman memiliki luas wilayah sebesar 57.482 ha atau 574,82 km<sup>2</sup> atau sekitar 18% dari luas provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki luas wilayah 3.185,80 km<sup>2</sup>. Secara administratif terdapat 17 wilayah kecamatan, 86 kalurahan (desa) dan 1.212 dusun. Pada tahun 2018 terdapat usulan pembangunan taman budaya sleman yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman. Hingga beberapa waktu belakangan ini, sudah memasuki tahap pra-perancangan, Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman yang bekerja sama dengan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) menyelenggarakan kompetisi melalui kegiatan Sayembara Pra-Desain Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Kabupaten Sleman yang ditujukan untuk mendapatkan hasil desain taman yang terbaik dari para arsitek profesional. Kawasan yang akan dibangun terletak di Padukuhan Dukuh, Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi kawasan dari taman budaya sleman ini dipilih karena akan menjadi pusat pelestarian, pemanfaatan, pembinaan kebudayaan serta lokasinya tidak jauh dari pusat pemerintahan sehingga secara tidak langsung juga dapat menjadikan kabupaten sleman menjadi lebih hidup. Rencana pembangunan taman budaya sleman ini direncanakan akan menghabiskan dana sekitar 140 miliar rupiah yang akan

didirikan atas dasar untuk sarana pementasan budaya serta taman ini juga dapat dimanfaatkan untuk masyarakat sebagai tempat belajar tentang budaya. Seperti yang kita ketahui bahwa kebudayaan asal sleman cukup beragam dan patut untuk dilestarikan keberadaannya.

Oleh karena itu, dengan kegiatan tugas akhir ini mahasiswa dituntut untuk merancang dan mengembangkan sebuah kawasan taman budaya yang lokasi dan peraturannya menyesuaikan dengan kegiatan sayembara yang diselenggarakan oleh dinas kebudayaan sleman tersebut.

## 1.2 Latar Belakang Tema

Adapun tema yang diterapkan dalam perancangan ini adalah kawasan taman budaya dengan arsitektur jawa dan sustainable design. Dalam kegiatan sayembara yang diselenggarakan oleh dinas kebudayaan, disebutkan bahwa desain taman yang akan dibangun harus merepresentasikan konsep arsitektur jawa yang dibuat modern dan tidak hanya akan menjadi sekedar tempat pentas. Sehingga konsep bangunan dan lingkungan tetap berkaitan dengan kebudayaan yang ada di kawasan tersebut.

Konsep *sustainable design* juga diterapkan karena hal penting untuk hampir setiap pembangunan bangunan di era sekarang ini. *Sustainable design* adalah sebuah rancangan yang menghasilkan kualitas lingkungan buatan secara maksimal, pada saat yang bersamaan meminimalkan atau mengeleminasi dampak negative terhadap lingkungan alam (Jason F. Mc Lennan, 2004) dalam (Dwi dan Dita, 2019). Tujuan dari penerapan *sustainable design* untuk menciptakan serta meningkatkan kualitas bangunan yang lebih baik untuk manusia, dan tempat yang lebih baik untuk dihuni. *Sustainable design* juga menekankan solusi rancangan yang seimbang terhadap permasalahan lingkungan, kenyamanan, estetika serta biaya.

Menurut (Dwi dan Dita, 2019) terdapat 3 kriteria dalam penerapan *sustainable design*, antara lain :

1. Kriteria Ekologi, hal ini mencakup bagaimana perancangan atau perencanaan kawasan harus bisa memanfaatkan SDA (Sumber Daya Alam) disekitar bangunan, baik cahaya, udara, vegetasi, elemen air dan komponen alam lainnya.
2. Kriteria Ekonomi, hal ini mencakup bagaimana bangunan dibuat menggunakan material/bahan bangunan local yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
3. Kriteria *Interaction Building/Social*, hal ini mencakup bagaimana fungsi dari setiap bangunan dapat menjadi wadah untuk interaksi masyarakat serta saling berhubungan.

Maka dari itu penerapan tema arsitektur jawa dan *sustainable design* dipilih atas dasar untuk menciptakan lingkungan dan bangunan taman budaya yang baru tanpa menghilangkan unsur budayanya serta konsep *sustainable design* untuk menunjang terhadap masyarakat serta pengelolaan kawasan taman budaya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang diatas, dapat melihat permasalahan yang diajukan di dalam laporan perancangan ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana merancang dan mendesain kawasan taman budaya dengan tema arsitektur vernacular serta penerapan terhadap *sustainable design*?

### 1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan perancangan akhir ini adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan merancang atau mendesain kawasan taman budaya dengan penerapan konsep langgam arsitektur vernakular dan *sustainable design*. Sedangkan, tujuan dari pembuatan perancangan akhir ini adalah merancang sebuah kawasan taman budaya yang kental akan unsur budaya juga

dapat menyediakan wadah untuk segala aktivitas kebudayaan, dan menciptakan lingkungan atau bangunan taman budaya yang ekonomis, layak, nyaman, dan estetik dengan penerapan konsep *sustainable design*.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari pembuatan perancangan akhir dan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- Bagi penulis dapat menambah dan memperkaya pengetahuan dalam merancang taman budaya serta penerapannya terhadap sistem sustainable design.
- Dapat menjadi karya tulis yang dapat memberikan wawasan terhadap pembaca bagaimana mendesain atau merancang taman budaya yang penerapannya berdasarkan sustainable design.
- Dapat menjadi referensi kepada penulis lain dalam membantu untuk membuat karya tulis maupun karya ilmiah.

### **1.6 Batasan Perancangan dan Deskripsi Project**

Pembatasan terhadap tugas akhir ini dilakukan dengan ditetapkannya Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang disediakan sebagai pedoman serta acuan mahasiswa dalam merancang taman budaya ini. Berikut batasan-batasan dalam perancangan ini :

1. Nama Project : Taman Budaya Sleman
2. Alamat/Lokasi : Padukuhan Dukuh, Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Ruang Lingkup : Konsep desain yang orisinal, kreatif dan inovatif. Serta, penerapan konsep *sustainable design* dengan langgam arsitektur vernakular. Membuat ruang/bangunan yang dapat digunakan pementas seni, seniman, masyarakat, maupun kegiatan kebudayaan, ruang atau bangunan tersebut seperti Joglo Pendopo, Gedung Pertunjukan

Serbaguna, Amphiteater, Kantor Pengelola, Perpustakaan/Area Edukasi, Ruang Pameran Terbuka, *Food Court*, Mushola, *Lavatory*, Gudang Properti, Ruang Generator, *Homestay*, Gedung Sekber, Bangunan *Workshop*/Pelatihan Seni, Area Konservasi Sawah, Area Parkir, Ruang Keamanan, Gapura dan Lanscape. Semua ruangan dan elemen arsitektur yang sudah ditentukan ketentuannya di KAK tersebut diharapkan dapat disediakan di perancangan Taman Budaya Sleman ini.

4. Luasan : 22,869 m<sup>2</sup> atau 2,2869 Ha
5. KDB : Maksimal 30%
6. KLB : Maksimal 0,8
7. KDH : Minimal 20%
8. GSB : 9,5 m dari as jalan (status jalan kabupaten)

## 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan perancangan akhir ini dalam lima bab yang dibuat terpisah, dengan uraian penjelasan sebagai berikut :

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang proyek, latar belakang tema, rumusan masalah, maksud dan tujuan dari perancangan, manfaat perancangan sistematika penulisan dan kerangka pikir.

- **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi mengenai referensi-referensi serta kajian literature yang sudah dikaji.

- **BAB III : DATA DAN ANALISIS**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai data fisik dan non-fisik kawasan, analisis tapak yang berupa fisik dan non-fisik, analisis hubungan ruang, analisis program ruang dan analisis kegiatan pelaku.

- **BAB IV : KONSEP**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai konsep dasar rancangan, konsep gubahan dan transformasi massa, konsep dasar, konsep zoning vertical dan horizontal dan konsep *sustainable design*.

- **BAB V : HASIL DAN RANCANGAN**

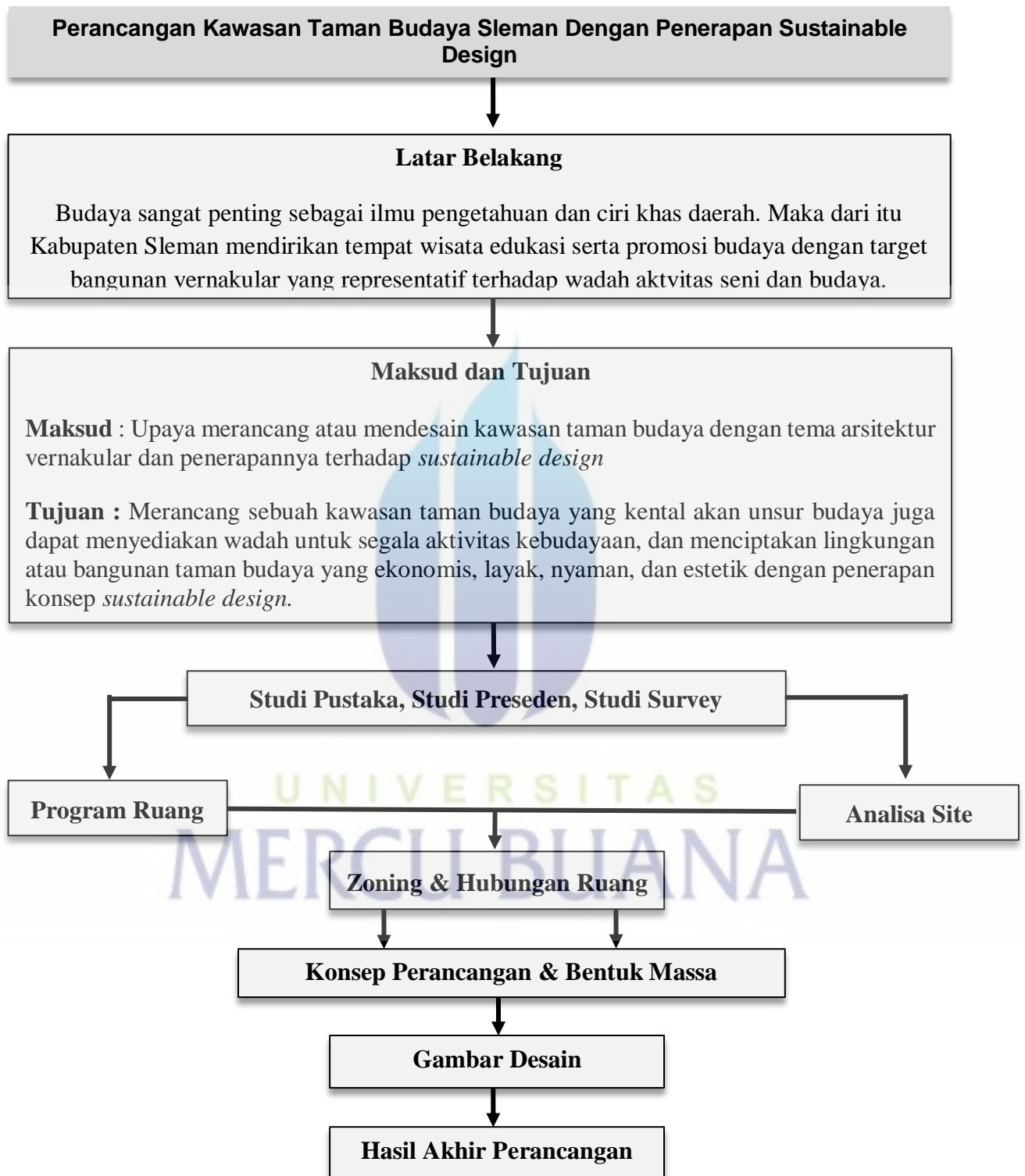
Dalam bab ini dideskripsikan dan digambarkan mengenai hasil-hasil rancangan yang telah disesuaikan berdasarkan data, analisa, konsep yang sudah direncanakan sebelumnya.

- **VI : KESIMPULAN**

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan atas hasil dari rancangan yang sudah dibuat yang ditulis secara rinci.



## 1.6 Kerangka Pikir



**Gambar 1.1** Bagan Kerangka Pikir

Sumber : Penulis, 2021